

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman jenis Lamun (*seagrass*) di pantai Akle Desa Naikean, Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang, terdapat 2 family yaitu Hydrocharitaceae dan Potamogetonaceae dari 5 spesies lamun yang didapatkan *Halophila ovalis*, *Enhalus acordies*, *Thalassia hemprichii*, *Halodule uninervis*, dan *Syringodium isoetifolium*, yang hidup di pantai ini.
2. Hasil perhitungan analisis data berdasarkan kriteria penggolongan yang ditetapkan oleh Shannon-Wiener, maka hasil perhitungan indeks keanekaragaman spesies lamun di pantai Akle dari transek 1 sampai 4 tergolong kriteria sedang dengan nilai $H = 1,408$. Hal ini sesuai dengan kriteria penggolongan menurut Shannon-Wiener dari nilai-nilai yang dikategorikan sebagai berikut : bila $H' < 1$, menunjukkan keanekaragaman rendah, $1 < H' < 3$ menunjukkan keanekaragaman sedang, $H' > 3$ menunjukkan keanekaragaman tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di pantai Akle Desa Naikean, salah satu bentuk untuk melestarikan keberadaan ekosistem lamun adalah dengan melakukan penelitian lanjutan pada musim yang berbeda tentang sosialisasi dalam upaya pemeliharaan ekosistem lamun sebagai manfaat untuk keberlangsungan hidup ekosistem ikan laut dan pencegahan erosi pantai

dengan tujuan dapat menunjang pendapatan masyarakat sekitar di daerah pesisir pantai Akle.